

PENGARUH KEPEMILIKAN KONSENTRASI, KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE DAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME TERHADAP TAX AVOIDANCE**Hermin Ayu¹, Fitriyah²****Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia**herminayu06@gmail.com, dosen01252@unpam.ac.id**Abstract**

The purpose of this study is to determine the effect of concentrated ownership, corporate governance quality, and other comprehensive income on tax avoidance. The population of this study includes all energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sampling technique used a purposive sampling technique. Based on the established criteria, 11 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical method used is panel data regression analysis. The results of the study simultaneously show that concentrated ownership, corporate governance quality, and other comprehensive income have an effect on tax avoidance. The results of the study partially show that concentrated ownership has no effect on tax avoidance, corporate governance quality (independent commissioners) has an effect on tax avoidance, corporate governance quality (audit committee) has an effect on tax avoidance, and other comprehensive income has no effect on tax avoidance.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas Corporate Governance, dan Other Comprehensive Income terhadap Tax Avoidance. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 11 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian secara simultan Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas Corporate Governance, dan Other Comprehensive Income berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa kepemilikan konsentrasi tidak berpengaruh terhadap tax avoidance, kualitas corporate governance (komisaris independent) berpengaruh terhadap tax avoidance, kualitas corporate governance (komite audit) berpengaruh terhadap tax avoidance other comprehensive income tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Kata Kunci : Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas Corporate Governance, Other Comprehensive Income, Tax Avoidance.

Article history

Received : Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang memberikan kontribusi paling besar dalam penyelenggaraan kegiatan negara (Pulungan et al., 2024). Warga negara Indonesia yang menjadi wajib pajak berkewajiban untuk membayar pajak ke kas negara. Namun, dalam praktiknya wajib pajak dan pemerintah (fiskus) tidak memiliki kesamaan tujuan. Bagi wajib pajak, pajak yang dibayarkan merupakan biaya yang dapat mengurangi pendapatan bersih. Sedangkan bagi pemerintah (fiskus) pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang dibutuhkan untuk pembangunan nasional. Akibat dari ketidaksejajaran tujuan tersebut, wajib pajak cenderung melakukan upaya untuk meminimalkan biaya pajak dengan melakukan tindakan *tax avoidance* (Ida Ayu Putu Wira Yanti and I Nyoman Putra Yasa, 2022). Penghindaran pajak secara legal tidak melanggar ketentuan perpajakan yaitu hanya memanfaatkan celah ketentuan perpajakan di suatu negara, namun penghindaran pajak secara legal tetap memberikan dampak bagi negara dan hal ini cukup memberikan efek. Hal tersebut dapat mempengaruhi negara yaitu rendahnya penerimaan pajak yang sudah disusun oleh pemerintah tidak sesuai dengan anggaran pendapatan negara yang semestinya, sehingga anggaran pendapatan negara tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik. Dilihat dari perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan Perusahaan sebagai wajib pajak badan yaitu mengakibatkan perusahaan akan mencari cara untuk melakukan pengurangan pajak yang nantinya akan disetor ke kas negara (Humairoh & Triyanto, 2020).

Faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, antara lain: kepemilikan konsentrasi, kualitas *corporate governance*, dan *other comprehensive income*. Kepemilikan konsentrasi akan memfasilitasi kegiatan operasi perusahaan dan menambah nilai perusahaan karena pemegang saham minoritas akan mendorong untuk mengurangi pengambilalihan manajerial (oktavia, 2020).

kedua yaitu kualitas *Corporate Governance*. Kualitas *Corporate Governance* berperan penting dalam mengendalikan akibat dari permasalahan agensi dalam praktek penghindaran pajak. Faktor yang ketiga yaitu *other comprehensive income*, merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menilai perusahaan yang menggunakan aturan-aturan pelaksanaan laporan keuangan secara benar dan tepat.

2. Tinjauan Pustaka

Kepemilikan Konsentrasi

Konsentrasi kepemilikan merupakan adanya perbedaan ukuran sebaran kepemilikan dari saham-saham yang terdaftar di bursa saham perusahaan, yang dapat menimbulkan perbedaan hak suara diantara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas pihak manajemen sehingga dapat memungkinkan munculnya konflik. Dengan begitu terkonsentrasinya kepemilikan perusahaan akan menimbulkan kontrol pada pemilik saham mayoritas dan bisa mempengaruhi kebijakan manajemen melalui hak suara (Fauziah, 2021).

Corporate Governance

Corporate Governance, atau tata kelola perusahaan, didefinisikan secara umum oleh International Finance Corporation (“IFC”) sebagai “the structures and processes for the direction and control of companies” (Sumarto et al., 2024). Terdapat lima prinsip dasar *Good Corporate Governance: Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* (Novianti, 2023). Kualitas *Corporate Governance* berperan penting dalam mengendalikan masalah keagenan dalam praktik penghindaran pajak, dan memengaruhi cara perusahaan melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Other Comprehensive Income

Other Comprehensive Income (OCI) adalah penghasilan komprehensif lain yang merupakan perubahan aset atau liabilitas yang tidak berpengaruh terhadap laba rugi periode berjalan, seperti selisih atas revaluasi aset tetap dan selisih kurs (Firmansyah & Suryanto, 2021). Laporan laba rugi komprehensif berguna untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan, menentukan profitabilitas, nilai investasi, dan kelayakan kredit (Yessi & Wahidahwati, 2021). Penyajian OCI sebagai salah satu cara manajemen dalam menginformasikan kondisi keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari aktivitas non-operasional perusahaan dapat memengaruhi modal saham pemilik. Perubahan informasi ini karena adanya konvergensi IFRS, sehingga perusahaan secara mandatori mengungkapkan informasi tambahan OCI dalam laporan laba rugi komprehensif.

3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2022) metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka – angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Sugiyono, 2022) populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi terdapat 90 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2023.

Sampel

Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Purposive sampling menurut (Sugiyono, 2022) adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi, suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan menganalisa informasi yang di dokumentasikan dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka maupun gambar. peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yang dikeluarkan oleh perusahaan yang diperoleh dari website BEI, yaitu www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait, pada periode penelitian (2019-2023).

Penentuan Jumlah Sampel

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut maka diperoleh 11 perusahaan sektor energi yang memenuhi kriteria sebagai sampel dan penelitian ini dengan periode waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Jumlah observasi penelitian ini : 5 tahun x 11 sampel yaitu sebanyak 55 bservasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

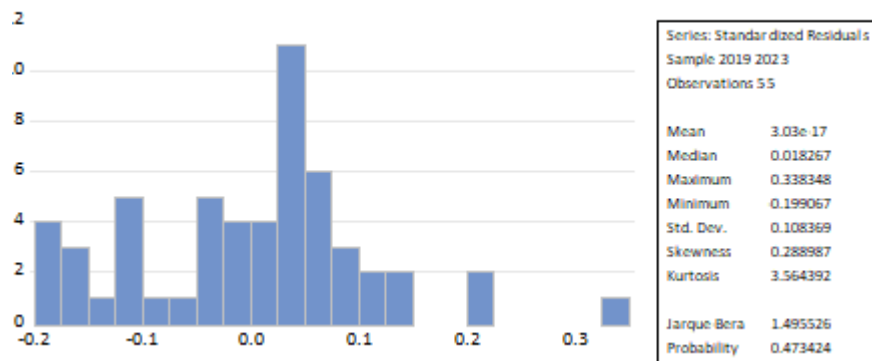
	ETR_Y	KK_X1	K1_X2	KA_X2	OC_X3
Mean	0.222458	0.555055	0.370830	0.703333	-0.021395
Median	0.224327	0.600000	0.333333	0.666667	-0.000249
Maximum	0.663313	0.897979	0.500000	1.000000	0.099609
Minimum	0.055906	0.229517	0.200000	0.333333	-0.669651
Std. Dev.	0.106243	0.160620	0.087879	0.160964	0.105134
Skewness	1.446894	-0.264359	-0.005220	-0.299365	-4.597043
Kurtosis	7.241795	2.360577	2.384381	4.172236	27.95469
Jarque-Bera	60.42399	1.577591	0.868762	3.970576	1620.822
Probability	0.000000	0.454392	0.647665	0.137341	0.000000
Sum	12.23517	30.52803	20.39563	38.68333	-1.176749
Sum Sq. Dev.	0.609532	1.393128	0.417022	1.399111	0.596867
Observations	55	55	55	55	55

Sumber: hasil penelitian dari Eviews 13, 2025

Berdasarkan tabel diatas merupakan bagian yang berisikan penjelasan dan gambaran dari setiap variabel penelitian.

Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data dari Eviews 13,2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan nilai *probability Jarque Bera* sebesar 0.473424 yang berarti lebih besar dari α ($0.473424 > 0,05$), hasil ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal atau dapat dikatakan telah lulus uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 07/06/25 Time: 11:01
Sample: 1 55
Included observations: 55

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.021501	104.0060	NA
KK_X1	0.010796	17.41175	1.322771
K1_X2	0.033804	23.72649	1.239858
KA_X2	0.012190	30.67040	1.500060
OC_X3	0.019879	1.087585	1.043565

Sumber: Hasil penelitian dari Eviews 13,2025

Berdasarkan hasil uji multikolineritas, dapat dilihat bahwa pada tabel diatas, pada kolom Centered VIF. Nilai VIF dari variabel bebas tidak ada yang lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolineritas pada variabel bebas tersebut.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.752818	Prob. F(4,50)	0.5609
Obs*R-squared	3.124239	Prob. Chi-Square(4)	0.5373
Scaled explained SS	2.633339	Prob. Chi-Square(4)	0.6209

Sumber: Hasil penelitian dari Eviews 13,2025

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dapat disimpulskn bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas. Hal itu dikarenakan nilai dari probability Chi-Square $0.5373 > 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwasanya tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics

R-squared	0.175328	Mean dependent var	0.099225
Adjusted R-squared	0.109354	S.D. dependent var	0.087870
S.E. of regression	0.082927	Sum squared resid	0.343841
F-statistic	2.657535	Durbin-Watson stat	1.589245
Prob(F-statistic)	0.043459		

Sumber: Hasil penelitian dari Eviews 13, 2025

Nilai Durbin-Watson stat sebesar 1.589242 dimana nilai tersebut $1.65 < 1.589245 < 2.35$ berdasarkan temuan uji autokorelasi pada tabel 4.13. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut bebas dari autokorelasi atau tidak ada masalah apa pun.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.139720	0.161662	-0.864268	0.3916
KK_X1	-0.072773	0.143880	-0.505789	0.6152
K1_X2	0.557307	0.184763	3.016339	0.0040
KA_X2	0.276152	0.119383	2.313164	0.0249
OC_X3	-0.078407	0.109091	-0.718733	0.4757

Sumber: Hasil penelitian dari Eviews 13, 2025

Persamaan regresi diatas menunjukkan :

1. Nilai konstanta sebesar -0.139720. Ini menunjukkan bahwa variabel tax avoidance bernilai -0.139720 dan variabel independen yaitu Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas *Corporate Governance*, dan *Other Comprehensive Income* bernilai 0 (tidak ada).
2. Kepemilikan Konsentrasi (X1) variabel Kepemilikan Konsentrasi mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0.072773. Ini menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan 1% kepemilikan saham, tingkat penghindaran pajak akan berkurang sebesar -0.072773, dengan syarat semua faktor lainnya tetap konstan.
3. Kualitas *Corporate Governance* (X2) Untuk variabel Komisaris Independen nilai koefisien regresinya sebesar 0.557307 dan untuk nilai koefisien regresi Komite Audit sebesar 0.276152. Hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap kenaikan jumlah komisaris independen sebesar 1%, tingkat penghindaran pajak akan berkurang sebesar 0.557307, dan untuk setiap kenaikan jumlah komite audit sebesar 1%, tingkat penghindaran pajak akan berkurang sebesar 0.276152 asalkan semua variabel lainnya tetap konstan.
4. *Other Comprehensive Income* (X3) Untuk variabel *Other Comprehensive Income* nilai koefisien regresinya sebesar -0.078407. Ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% dalam *Other Comprehensive income*, maka tingkat penghindaran pajak akan berkurang sebesar -0.078407, dan sebaliknya dengan asumsi semua variabel lainnya tidak berubah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Weighted Statistics

R-squared	0.175328	Mean dependent var	0.099225
Adjusted R-squared	0.109354	S.D. dependent var	0.087870
S.E. of regression	0.082927	Sum squared resid	0.343841
F-statistic	2.657535	Durbin-Watson stat	1.589245
Prob(F-statistic)	0.043459		

Sumber: Hasil penelitian dari Eviews 13,2025

nilai *Adjusted R-Squared* penelitian ini sebesar 0.109354, yang artinya bahwa variasi perubahan naik turunnya variabel dependen *tax avoidance* dapat dijelaskan variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas *Corporate Governance*, dan *Other Comprehensive Income* sebesar 10,93%, sementara sisanya 89,07% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Uji Parsial)

Weighted Statistics

R-squared	0.175328	Mean dependent var	0.099225
Adjusted R-squared	0.109354	S.D. dependent var	0.087870
S.E. of regression	0.082927	Sum squared resid	0.343841
F-statistic	2.657535	Durbin-Watson stat	1.589245
Prob(F-statistic)	0.043459		

Sumber: Hasil penelitian dari Eviews 13, 2025

Berikut hasil uji hipotesis simultan (Uji F) pada tabel 4.16 diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar $0.043459 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas *Corporate Governance*, dan *Other Comprehensive* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Uji t(Uji Parsial)

Tabel 9. Hasil Uji t(Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.139720	0.161662	-0.864268	0.3916
KK_X1	-0.072773	0.143880	-0.505789	0.6152
K1_X2	0.557307	0.184763	3.016339	0.0040
KA_X2	0.276152	0.119383	2.313164	0.0249
OC_X3	-0.078407	0.109091	-0.718733	0.4757

Sumber : Hasil penelitian dari Eviews 13, 2025

1. Nilai probabilitas variabel Kepemilikan Konsentrasi (X1) sebesar $0.6152 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial variabel Kepemilikan Konsentrasi terhadap *tax avoidance*.
2. Nilai Kualitas *Corporate Governance* (X2) untuk komisaris independen sebesar 0.0040 dan komite audit sebesar 0.0249 yaitu < 0.05 . Hal ini menunjukkan bahwa Kualitas *Corporate Governance* secara parsial berpengaruh terhadap variabel *tax avoidance*.
3. Nilai probabilitas variabel *Other Comprehensive Income* (X3) sebesar $0.4757 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa *Other Comprehensive Income* tidak berpengaruh antara *tax avoidance*.

4.2 Pembahasan

Variabel dependen yaitu Tax avoidance (Y) dipengaruhi oleh faktor independen yaitu Kepemilikan Konsentrasi (X1), Kualitas *Corporate Governance* (X2), dan *Other Comprehensive Income* (X3), berdasarkan temuan pengujian statistik yang dilakukan menggunakan EViews versi 13. Didapati bahwa nilai probabilitas untuk Kepemilikan Konsentrasi (X1) sebesar 0.6152, melebihi tingkat signifikansi (0.05) Oleh karena itu, hipotesis pertama (H1) ditolak, menyimpulkan bahwa Kepemilikan Konsentrasi tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai Kualitas *Corporate Governance* (X2) komisaris independen sebesar 0.0040 yaitu < 0.050 . lebih kecil dari nilai signifikansinya (0.05), maka dengan demikian hipotesis kedua (H2) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas *Corporate Governance* (Komisaris Independen) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai Kualitas *Corporate Governance* (X2) Komite Audit sebesar 0.0249 yaitu < 0.050 . lebih kecil dari nilai signifikansinya (0.05),

maka dengan demikian hipotesis ketiga (H3) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kualitas *Corporate Governance* (Komite Audit) berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Nilai probabilitas *Other Comprehensive Income* (X3) sebesar 0.4757 lebih besar dari nilai sigifikansinya (0.05), maka dengan demikian hipotesis ketiga (H4) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Other Comprehensive Income* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

5.Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas *Corporate Governance*, dan *Other Comprehensive Income* berdampak pada *Tax Avoidance* pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Sampel yang digunakan terdiri dari 11 perusahaan dengan total 55 observasi data, yang dipilih sesuai dengan kriteria penarikan sampel yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan *Microsoft Excel*, sedangkan analisis regresi data panel diolah menggunakan perangkat lunak Eviews 13.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. F. (2022). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2001-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(3), 513–524. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i3.22297>
- Afrika, R. (2021). Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 132. <https://doi.org/10.32502/jab.v6i2.3968>
- Agung Prasetyo, A. (2022). Meminimalisir Asimetri Informasi Melalui Pelaporan (Disclosure) Laporan Keuangan. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(1), 45–52. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i1.104>
- Ainun, W. O. N., Tasmita, Y. N., & Irsan. (2022). Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Pasarwajo Kabupaten Buton. *KAMPUA : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1, 72–78.
- Alam, M. H. (2019). PENGARUH MANAJEMEN LABA, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN.
- Anti, N., & Mayangsari, S. (2022). Peran Pendapatan Komprehensif Lain Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 985–998. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14528>
- Arianti, B. F., & Hadisah, S. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance pada Agresivitas Pajak dengan Manajemen Laba sebagai Pemoderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 125. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.4022>
- Arifki, N. A., & Azmi, I. F. (2020). Penghindaran Pajak Dalam Diskursus Tindak Pidana Pencucian Uang. *Pandecta: Jurnal Penelitian Ilmu Hukum ...*, 15(2), 167–177. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/pandecta/article/view/18667>
- Burhan, A. U. A., & Gunadi. (2023). Identifikasi Faktor Utama Penghindaran Pajak di Negara-Negara Berkembang: Sebuah Tinjauan Literatur. *MUC Tax Journal*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.61261/muctj.v1i1.22>
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Cindy, C. (2023). Polemik Pemungutan Pajak di Indonesia. *Indonesia Journal of Business Law*, 2(1), 38–46. <https://doi.org/10.47709/ijbl.v2i1.2030>
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Akuntoteknologi : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–11. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto>
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Fauziah, N. A. (2021). Pengaruh Strategi Bisnis, Konsentrasi Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). 1–107.

- Firman Surya, Rangga Putra Ananto, & Dita Maretha Rissi. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Hubungan Pengungkapan Other Comprehensive Income Dengan Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.35>
- Firmansyah, A., & Suryanto, R. (2021). Penghasilan Komprehensif Lain Perusahaan Sektor Jasa Keuangan Di Indonesia: Sebuah Studi Content Analysis. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 147–163. <https://doi.org/10.30871/jama.v5i1.2844>
- Hendrianto, S., Dara, N., & Masturo, M. (2025). Pengaruh Kepemilikan Konsentrasi, Kualitas Corporate Governance Dan Other Comprehensive Income Terhadap Tax Avoidance Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 352–362. <https://doi.org/10.33627/pk.v8i1.3029>
- Heni Yusnita, & Warsih Ayu Wandira. (2023). Kepemilikan Terkonsentrasi Dan Corporate Governance Pada Agresivitas Pajak : Bukti Dari Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(2), 1310–1316. <https://doi.org/10.35137/jabk.v10i2.13>
- Ida Ayu Putu Wira Yanti and I Nyoman Putra Yasa. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Financial Distress, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 818–826.
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 218–238. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p218-238>
- Kusuma, M. (2021). Modification of Profitability Measures with Comprehensive Income and Reclassification of Other Comprehensive Income as a Mediation of Effects Asset Utilization on Firm Value. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 25(4), 855–879. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i4.6132>
- Kusumawardhany, Susi Sih (2021). Pengaruh komite Audit, Dewan Komisaris Dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Information Syste, Applied, Management, Accounting And Research*
- Limajatini, L., Hakim, M. Z., Yehezkiel, R., Fujiyanto, W., Meliayana, M., Niati, S., & Putri Rennadi, Q. O. (2022). Pengaruh Tingkat Hutang Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Consumer Cyclical Di Indonesia. *Akuntoteknologi*, 14(2), 84–107. <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i2.1786>
- Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). Tax Amnesty, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 303–320. <https://doi.org/10.25105/jipak.v17i2.12864>
- Muslim, A. B., & Nengzih. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(2), 130–152.
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3), 242–267. <https://doi.org/10.14710/gk.2019.6481>
- Novianti, N. P. A. D. (2023). IMPLEMENTASI PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA KEGIATAN TENTANG PERSEROAN TERBATAS Universitas Udayana , Bali , Indonesia Email : putuayudiahnovianti@gmail.com Implementasi Prinsip Good Corporate Governance Pada Kegiatan Pen. 40, 791–801.
- Oktavia VUlfi JKusuma. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2018). *Jurnal Revenue*, 01(02), 143–151.
- Pawe, Y. B., & Suryono, B. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11), 1–22.
- Permatasari, M., Melyawati, M., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Peran Konsentrasi Kepemilikan: Respon Investor, Penghindaran Pajak, Manajemen Laba. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 17–29. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.17-29>

- Pulungan, F. A., Yoshua, B. A., Harahap, I., Nugrahadi, E. W., & Rinaldi, M. (2024). Peranan Penerimaan Negara Bukan Pajak Dalam Pendapatan dan Belanja Negara. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 169–176. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i1.1599>
- Putra, Y. E. (2020). *PENGARUH KEPEMILIKAN KONSENTRASI , KUALITAS CORPORATE GOVERNANCE DAN OTHER COMPREHENSIVE INCOME TERHADAP TAX AVOIDANCE*. 5(3), 433–446.
- Putri, F. handaru, & Iman, A. (2021). Faktor determinan yang mempengaruhi upaya penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(3), 123–138.
- Riyadi, S. P., Setiawan, B., & Alfarago, D. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 57–67. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.16>
- Saptono, P. B., & Khozen, I. (2022). Implikasi Other Comprehensive Income IFRS pada Perpajakan Indonesia. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 218–234. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i2.256>
- Sugiyono, P. D. (2022). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarto, F., Habeahan, R., Muchtar, A., & Prayitno, S. (2024). Peran Audit Hukum Profesional Dalam Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik/ Good Corporate Governance. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(1), 146–158. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i1.2128>
- Umi Hani, D. A., & Furqon, I. K. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak Serta Pengetahuan Masyarakat Tentang Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(01), 10–15. <https://doi.org/10.30599/utility.v5i01.1161>
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2022). *Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan*. 1(1), 39–43.
- Yessi, E. D. R., & Wahidahwati. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(01), 960–970.
- Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 23–37.